

**ANALISIS PERBANDINGAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK
PADA PASIEN RAWAT INAP DEMAM TIFOID
DI RUMAH SAKIT JASA KARTINI TASIKMALAYA
MENGUNAKAN METODE *NUMBER NEEDED TO TREAT*
(NNT)**

SKRIPSI



**DINI FEBIANEU
31118002**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK
PADA PASIEN RAWAT INAP DEMAM TIFOID
DI RUMAH SAKIT JASA KARTINI TASIKMALAYA
MENGUNAKAN METODE *NUMBER NEEDED TO TREAT*
(NNT)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Farmasi**



**DINI FEBIANEU
31118002**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT INAP DEMAM TIFOID DI RUMAH SAKIT JASA KARTINI TASIKMALAYA MENGUNAKAN METODE *NUMBER NEEDED TO TREAT* (NNT)

Dini Febianeu

Program Studi S1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Antibiotik merupakan pilihan terapi untuk tifoid yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*, sehingga perlu dilakukan analisis untuk menentukan antibiotik yang efektif. *Number Needed to Treat* (NNT) merupakan salah satu metode analisis untuk meneliti manfaat potensial pengobatan atau efektivitas terapi dengan membandingkan dua obat dalam mencapai hasil klinis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antibiotik yang paling efektif dalam pengobatan demam tifoid berdasarkan penentuan nilai *Number Needed to Treat* (NNT). Penelitian bersifat observasional, dilakukan secara retrospektif terhadap rekam medik pasien demam tifoid periode 2021. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 73 pasien. Hasil data demografi pasien berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak menderita demam tifoid yaitu laki-laki sebesar 51%, berdasarkan umur yaitu pasien yang berumur 6 – 15 tahun sebesar 42,5%, berdasarkan tempat tinggal yaitu pasien yang bertempat tinggal di Kota Tasikmalaya sebesar 52%. Didapatkan 5 jenis antibiotik yaitu ceftriaxone, cefixime, cefotaxime, levofloxacin dan azitromicin. Nilai *Number Needed to Treat* (NNT) berdasarkan *outcome* dan lama rawat inap yang paling efektif yaitu antibiotik cefixime dan levofloxacin dengan nilai NNT 2, RRR 50%.

Kata kunci: *Number Needed to Treat*, Antibiotik, Demam Tifoid.

Abstract

Antibiotics are the treatment of choice for typhoid caused by the bacterium Salmonella typhi, so an analysis is needed to determine an effective antibiotic. Number Needed to Treat (NNT) is one of the analytical methods to examine the potential benefits of treatment or the effectiveness of therapy by comparing two drugs in achieving clinical outcomes. This study aims to determine the most effective antibiotic in the treatment of typhoid fever based on the determination of the Number Needed to Treat (NNT) value. This study is an observational study, conducted retrospectively on the medical records of patients with typhoid fever for the period 2021. Samples that met the inclusion criteria were 73 patients. The results of the demographic data of patients by gender who suffer the most from typhoid fever are men by 51%, based on age, namely patients aged 6-15 years by 42.5%, based on place of residence, namely patients who live in the City of Tasikmalaya by 52%. Five types of antibiotics were obtained, namely ceftriaxone, cefixime, cefotaxime, levofloxacin and azithromicin. The Number Needed to Treat (NNT) value based on outcome and length of stay was the most effective, namely the antibiotics cefixime and levofloxacin with an NNT value of 2, RRR 50%.

Keywords: *Number Needed to Treat*; Antibiotic; Typhoid Fever.